

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening dalam Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023

Farhan Aditya¹, Hwihanus²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 25, 06, 2024
Disetujui 26, 06, 2024
Diterbitkan 27, 06, 2024

Keywords:

Macro Fundamentals ;
Ownership Structure ;
Financial Performance ;
Company Characteristics ;
Company Value;

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of macro fundamental factors and ownership structure on company value, with financial performance and company characteristics as intervening variables. The macro fundamental factors studied include inflation, gross domestic income, interest rates and foreign exchange rates. The ownership structure is analyzed based on institutional, foreign, public, government and managerial ownership. Financial performance is measured through receivables turnover, ROA and ROE. Company characteristics include the number of board of directors, number of audit committees, company size, and company age. Company value is assessed through share price, Tobin's Q, and EPS. This research uses data from 6 companies listed on the IDX in the 2019-2023 period and analyzed using SmartPLS. The research results show that macro fundamentals have a significant effect on company value, ownership structure, company characteristics and financial performance. Ownership structure also has a significant influence on company value, company characteristics and financial performance. In addition, company characteristics have a significant effect on company value and financial performance, and financial performance has a significant effect on company value. This research provides important insights for companies and investors in understanding the factors that influence company value and investment decision making.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Farhan Aditya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1222200142@surel.untag-sby.ac.id

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan ukuran penting yang mencerminkan kinerja dan prospek masa depan sebuah entitas bisnis, sering digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan yang terdaftar dalam bursa saham mencerminkan ekspektasi kinerja masa depan para pemangku kepentingan dan investor. Oleh karena itu, meningkatkan nilai perusahaan menjadi prioritas utama bagi regulator, investor, dan manajemen perusahaan publik. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan berpotensi untuk memberikan keuntungan bagi para pemangku kepentingannya (Erawati, 2020)

Nilai perusahaan adalah nilai pasar atas saham yang dimiliki perusahaan yang sudah go public jika belum go public maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Pengukuran nilai perusahaan dengan Price to book value (PBV), pengukuran ini dinilai sangat penting bagi investor untuk menetapkan strategi investasi di pasar modal. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu entitas sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham maka perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan keyakinannya (Marista Oktaviani, 2019).

Penelitian ini akan menelaah lebih lanjut bagaimana struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan dapat memoderasi pengaruh fundamental makro (seperti kondisi ekonomi global dan nasional) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, serta implikasinya bagi manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam industri makanan dan minuman. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa fundamental makro, struktur kepemilikan, kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan 6 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. sebagainya yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2023, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT. Sariguna Primatirta Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh keenam faktor tersebut terhadap nilai perusahaan dengan moderating dari struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, oleh sebab itu data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic untuk menguji hipotesis. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengungkapkan besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variable yang dinyatakan dalam angka-angka, yang dalam penelitian ini adalah Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Dalam Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman (F&B) Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023

Populasi penelitian mencakup perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2019 – 2023, dengan syarat memiliki laporan keuangan lengkap. Sampel penelitian terdiri dari 6 perusahaan yang dipilih melalui metode random sampling. Studi ini akan memfokuskan analisisnya pada perusahaan perusahaan tersebut selama periode 5 tahun untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang variabel – variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan - perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2023. Data tersebut diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id . Dalam penelitian ini, dipilih enam perusahaan dari sektor makanan dan minuman sebagai sampel, dengan data yang dikumpulkan selama lima tahun, sehingga menghasilkan total 19 data yang dianalisis

Tabel 1. Variable dan Indikator Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro(X)	X ₁	Inflasi
	X ₂	Nilai T
	X ₃	Suku Bunga
Struktur Kepemilikan(Z ₁)	Z _{1.1}	Kepemilikan Institutional
	Z _{1.2}	Kepemilikan Asing
	Z _{1.3}	Kepemilikan Publik
	Z _{1.4}	Kepemilikan Pemerintah
	Z _{1.5}	Kepemilikan Manajerial
Kinerja Keuangan(Z ₂)	Z _{2.1}	Perputaran Piutang
	Z _{2.2}	ROA
	Z _{2.3}	ROE
Karakteristik Perusahaan(Z ₃)	Z _{3.1}	Jumlah Dewan Direksi
	Z _{3.2}	Jumlah Dewan Direksi
	Z _{3.3}	Jumlah Komite Audit
	Z _{3.4}	Ukuran Perusahaan
	Z _{3.5}	Umur Perusahaan
Nilai Perusahaan(Y)	Y ₁	Harga Saham
	Y ₂	Tobins'Q
	Y ₃	EPS

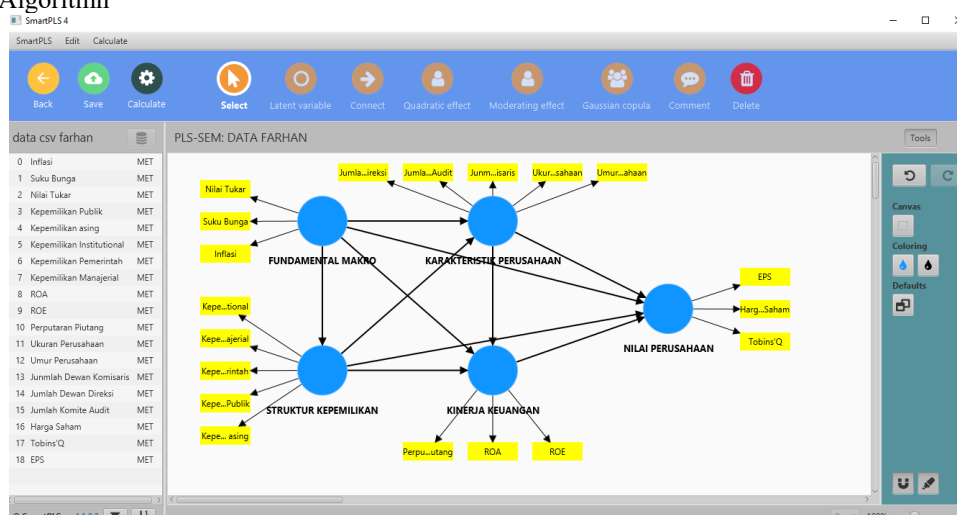
Sumber: Data diproses

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Partial Least Square (PLS). PLS adalah teknik analisis yang sangat kuat karena tidak bergantung pada banyak asumsi. Ukuran sampel yang digunakan tidak perlu memiliki distribusi normal multivariate, sehingga memungkinkan penggunaan indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, dan rasio dalam model yang sama. Metode ini efektif untuk mengonfirmasi teori dan mengevaluasi keberadaan hubungan antar variabel. Karena PLS lebih fokus pada dan menggunakan prosedur estimasi yang sederhana, kesalahan spesifikasi model tidak banyak mempengaruhi estimasi parameter. Salah satu keunggulan utama PLS adalah kemampuannya untuk menganalisis konstruk yang terdiri dari indikator reflektif maupun formatif secara bersamaan.

3. HASIL DAN DISKUSI

Analisis Data

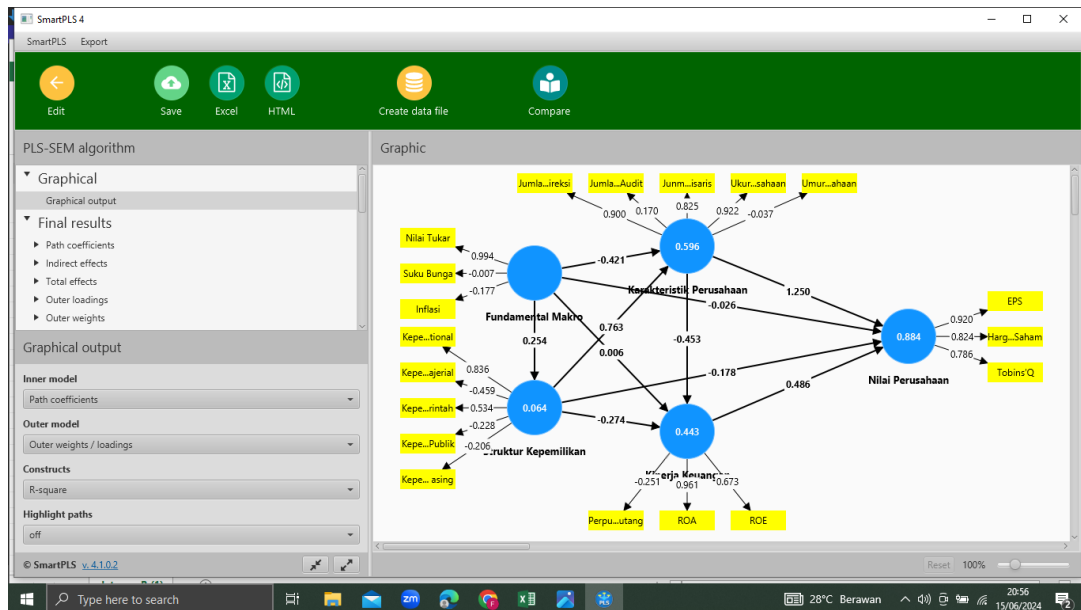
PLS-SEM Algoritma



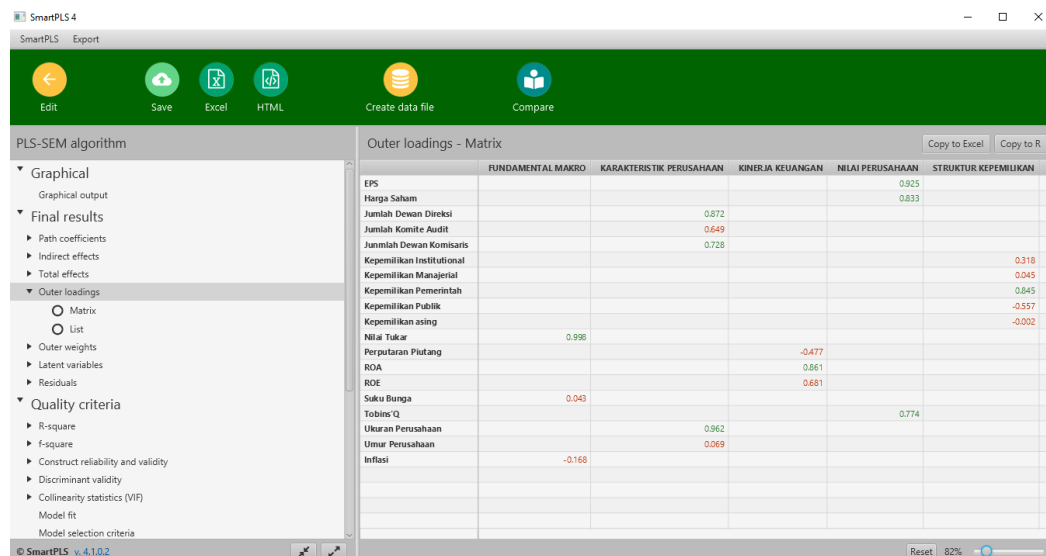
Gambar 1. Kerangka Konsep yang Telah Dimasukan Smart PLS

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Dalam Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman (F&B) yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023 (Farhan Aditya et. al.)

Data penelitian sebelum calculate terdapat 5 variabel dan 19 indikator, diantaranya pada variabel fundamental makro terdapat 3 indikator, struktur kepemilikan terdapat 5 indikator, variabel karakteristik perusahaan terdapat 5 indikator, variabel kinerja keuangan terdapat 3 indikator, dan variabel nilai perusahaan terdapat 3 indikator.

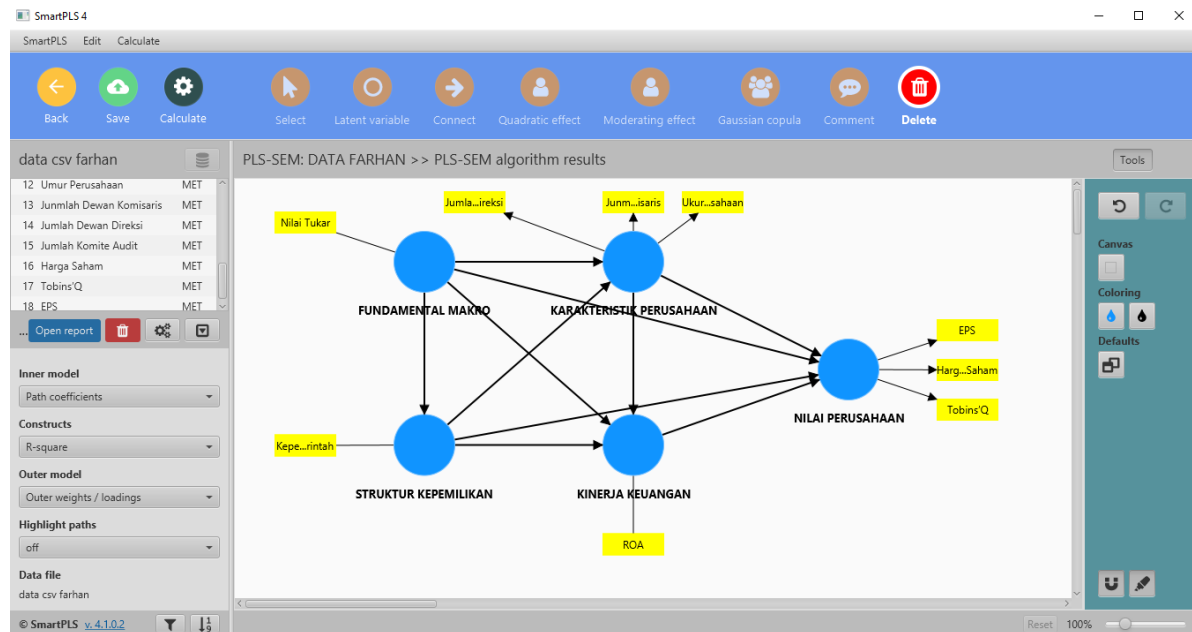


Gambar 2. PLS-SEM algorithm Grapich



Gambar 3. Hasil analisis PLS-SEM Outer Loading

Setelah dilakukan calculate PLS-SEM Data algorithm terdapat beberapa variable yang berwarna merah, yang artinya tidak valid karena bernilai dibawah dari 0,5 sehingga variable tersebut berpengaruh negatif dan harus dieliminasi.

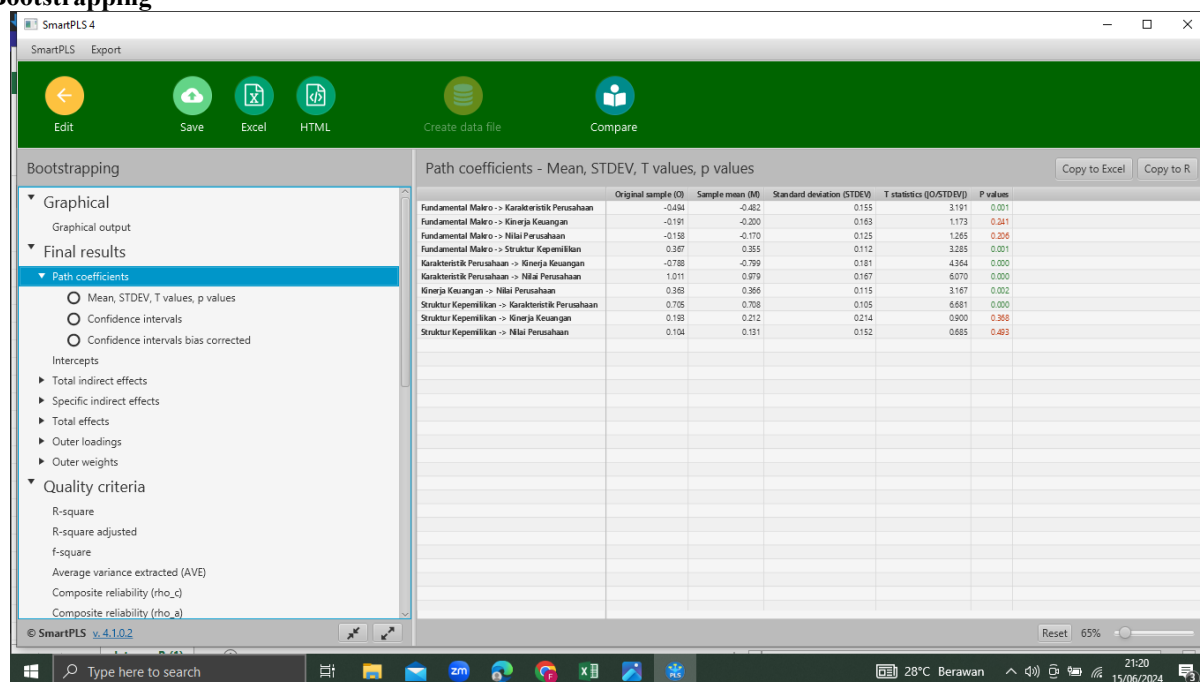


Outer loadings - Matrix

	FUNDAMENTAL MAKRO	KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	KINERJA KEUANGAN	NILAI PERUSAHAAN	STRUKTUR KEPEMILIKAN
EPS				0.925	
Harga Saham				0.823	
Jumlah Dewan Direksi		0.911			
Jumlah Dewan Komisaris		0.809			
Kepemilikan Pemerintah					1.000
Nilai Tukar	1.000				
ROA			1.000		
Tobin's Q				0.781	
Ukuran Perusahaan		0.938			

Setelah dilakukan calculate PLS-SEM Data yang ke-2, menunjukkan beberapa variable yang berwarna hijau, yang artinya valid karena bernilai di atas 0,5 maka semua validasi variable yang dimiliki berpengaruh positif.

Bootstrapping



Gambar 4. Hasil Analisis Path Coefficients

Gambar 4 merupakan hasil dari Path Coefisien yang akan digunakan sebagai pembahasan dibawah ini berdasarkan hubungan antara masing-masing item skor dengan skor konstruksinya dengan skala pengukuran yang dirasakan cukup pada nilai pembebanan 0,05 sehingga skala pengukuran yang tidak memenuhi ketentuan dari menjatuhkan. Hasil tes model dalam dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

		Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (tjo/STEDEV)	P values	Signifikan
H1	Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	-0.158	-0.170	0.125	1.265	0.206	Not Signifikan
H2	Fundamental Makro -> Sturktur Kepemilikan	0.367	0.355	0.112	3.285	0.001	Signifikan
H3	Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	-0.494	-0.482	0.155	3.191	0.001	Signifikan
H4	Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	-0.191	-0.200	0.163	1.173	0.241	Not Signifikan
H5	Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.104	0.131	0.152	0.685	0.493	Not Signifikan
H6	Struktur Kepemilikan -> Karakteristik Perusahaan	0.705	0.708	0.105	6.681	0.000	Signifikan
H7	Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	0.193	0.212	0.214	0.900	0.368	Not Signifikan
H8	Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	1.011	0.979	0.167	6.070	0.000	Signifikan
H9	Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	-0.788	-0.799	0.181	4.364	0.000	Signifikan
H10	Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.363	0.366	0.115	3.167	0.002	Signifikan

Pembuktian dan pengujian hipotesa

H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh negatif dengan nilai original sample estimate nya adalah -0.158 dan tidak signifikan sebesar 0.206 terhadap Nilai Perusahaan Maka H1 ditolak. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian (Sulicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan penelitian tersebut Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi dikarenakan perbedaan indikator yang digunakan pada Fundamental Makro tidak menggunakan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin'Q dan Harga Saham. Menolak penelitian yang dilakukan (Annisa Tara, 2023) yang mengatakan penelitian tersebut Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada Nilai Perusahaan dengan indikator Tobin's Q.

H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif dengan nilai original sample estimate nya adalah 0.367 dan signifikan sebesar 0.001 terhadap Struktur Kepemilikan Maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Hwihanus, Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2019) yang mengatakan penelitian ini Fundamental Makro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Kepemilikan hal ini dikarenakan perbedaan indikator yang digunakan pada Struktur Kepemilikan yang tidak menggunakan Kepemilikan Pemerintah.

H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh negatif dengan nilai original sample estimate nya adalah -0.494 dan signifikan sebesar 0.001 terhadap Karakteristik Perusahaan Maka H3 diterima. Hal ini menunjukkan yang menolak penelitian (Annisa Tara, 2023) hal ini dikarenakan ada perbedaan hasil penelitian yaitu pada penelitian tersebut Fundamental Makro mengatakan positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan, kemudian dalam indikator yang digunakan yaitu menggunakan indikator perputaran piutang pada karakteristik perusahaan. Kemudian menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan bahwa penelitian tersebut Fundamental Makro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan.

H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh negatif dengan nilai original sample estimate nya adalah -0.191 dan tidak signifikan sebesar 0.241 terhadap Kinerja Keuangan Maka H4 ditolak. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Hwihanus, Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2019) yang menyatakan fundamental makro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini yang membedakan pada Kinerja Keuangan pada Hutang Terhadap Kekayaan (DTA). Kemudian menerima penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan bahwa Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini yang membedakan pada indikator yang digunakan pada Fundamental Makro penelitian ini tidak menggunakan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan pada kinerja keuangan indikator penelitian ini menggunakan ROA dan ROE.

H5: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dengan nilai original sample estimate nya adalah 0.104 dan tidak signifikan sebesar 0.493 terhadap Nilai Perusahaan Maka H5 ditolak. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian (Annisa Tara, 2023) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI pada hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan 0,641 atau lebih dari nilai signifikansi yaitu $< 0,050$.

H6: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dengan nilai original sample estimate nya adalah 0.705 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Komite Audit dan Umur Perusahaan yang dimana sampai pada penelitian ini, peneliti belum menemukan penelitian sejenis yang dimaksud.

H7: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dengan nilai original sample estimate nya adalah 0.193 dan tidak signifikan sebesar 0.368 terhadap Kinerja Keuangan Maka H7 ditolak. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada penelitian indikator Struktur Kepemilikan menggunakan indikator Kepemilikan Pemerintah, pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator ROA dan ROE. Menolak penelitian (Hwihanus, Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2019) mengatakan bahwa

Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini bisa terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada penelitian, indikator Struktur Kepemilikan menggunakan indikator Kepemilikan Pemerintah dan pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator Hutang Terhadap Kekayaan (GTA).

H8: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dengan nilai original sample estimate nya adalah 1.011 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap Nilai Perusahaan Maka H8 diterima. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian (Siti Lailatus Saidah, 2023) yang mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan hal ini menjadi perbedaan pada indikator yang digunakan pada penelitian, indikator pada Karakteristik Perusahaan menggunakan indikator Ukuran Perusahaan, dan pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q. Kemudian menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan indikator yang digunakan Ukuran Perusahaan dan pada indikator Nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q dan Harga Saham. Kemudian menolak penelitian (Annisa Tara, 2023) yang mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan penggunaan indikator pada penelitian pada indikator Karakteristik Perusahaan menggunakan Perputaran Penjualan dan Ukuran Perusahaan, pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q.

H9: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif dengan nilai original sample estimate nya adalah -0.788 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap Kinerja Keuangan Maka H9 diterima. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Bianca & Hwihanus, 2024) dikarenakan pada penelitian tersebut mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROE.

H10 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dengan nilai original sample estimate nya adalah 0.363 dan signifikan sebesar 0.002 terhadap Nilai Perusahaan Maka H10 diterima. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini bisa terjadi karena perbedaan indikator penelitian yang digunakan pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator ROA dan ROE, Nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q dan Harga Saham.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fundamental makro, struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023. Penelitian menggunakan enam perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis mengenai Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Dalam Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2019-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar -0.158 dan tidak signifikan sebesar $0.206 > 0.050$ terhadap Nilai Perusahaan Maka H1 ditolak.
2. Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0.367 dan signifikan sebesar $0.001 < 0.050$ terhadap Struktur Kepemilikan Maka H2 diterima.
3. Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar -0.494 dan signifikan sebesar $0.001 < 0.050$ terhadap Karakteristik Perusahaan Maka H3 diterima.
4. Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar -0.191 dan tidak signifikan sebesar $0.241 > 0.050$ terhadap Kinerja Keuangan Maka H4 ditolak.
5. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0.104 dan tidak signifikan sebesar $0.493 > 0.050$ terhadap Nilai Perusahaan Maka H5 ditolak.
6. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0.705 dan signifikan sebesar $0.000 < 0.050$ terhadap Karakteristik Perusahaan Maka H6 diterima
7. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0.193 dan tidak signifikan sebesar $0.368 > 0.050$ terhadap Kinerja Keuangan Maka H7 ditolak.
8. Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar 1.011 dan signifikan sebesar $0.000 < 0.050$ terhadap Nilai Perusahaan Maka H8 diterima.

9. Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif sebesar -0.788 dan signifikan sebesar $0.000 < 0.050$ terhadap Kinerja Keuangan Maka H9 diterima.
10. Kinerja Keuangan berpengaruh positif sebesar 0.363 dan signifikan sebesar $0.002 < 0.050$ terhadap Nilai Perusahaan Maka H10 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Tara, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Economic and Business Management International Journal*, 2715 -3681.
- Bianca, S. L., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 141-158.
- Bowman, C. V. (2007). Firm Value Creation and Levels Of Strategy. *Management Decision*, 360-371.
- Endang Karyawati, T. A. (2012). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, FAKTOR EKSTERNAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Survey pada Perusahaan Automotif di BEI). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Erawati, J. V. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: STUDI EMPIRIS DI BEI. *JRMB*.
- Hwihanus, T. R. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 65–72.
- Hwihanus, T. R. (2019). Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business And Finance Journal*, Volume 4, No.1.
- I Wayan, K. N. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *J. KRISNA Kumpul.*, 1-13.
- Indhira Ridho Abdhilla, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Diindonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Digital Bisnis : Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 410-423.
- Jensen, M. &. (1976). Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *J. finance. econ*, 305-360.
- Marista Oktaviani, A. R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, 102–111.
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*. Medan: Unpri Press.
- Sirmon, D. G. (2007). Managing Firm Resources in Dynamic Environments to Create Value : Looking Inside the Black Box. *Academy of Management Review*, 273-292.
- Siti Lailatus Saidah, H. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 424-438.
- Sullicyanna Luna Bianca, H. H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *urnal Riset Ilmu Akuntansi*, 141-158.
- Sutama, D. L. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manaj. dan Akunt*, 65-85.